

## Sosialisasi tentang Stunting di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Novi Susanti <sup>1\*</sup>, Sri Ilawati <sup>2</sup>, Henni Safrida Sitompul <sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Universitas Deztron Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Indonesia

\*Email Korespondensi: [novisusanti7788@gmail.com](mailto:novisusanti7788@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### *Histori Artikel:*

Diterima 18-02-2025

Disetujui 19-02-2025

Diterbitkan 20-02-2025

#### *Katakunci:*

Pengetahuan;

Sosialisasi;

Stunting;

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu mengenai cara pencegahan stunting. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode ceramah tanya jawab dan diskusi. Sasaran kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah semua ibu-ibu hamil dan yang mempunyai bayi di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari kegiatan ini adalah 85% peserta yang hadir berpartisipasi aktif dan antusias selama jalannya penyuluhan dan 100% dari peserta yang hadir mengatakan akan lebih memperhatikan gizi dimulai dari hamil sampai melahirkan dan bayi sampai berusia 5 tahun.

#### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Susanti, N., Ilawati, S. ., & Sitompul, H. S. . (2025). Sosialisasi tentang Stunting di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(1), 50-53. <https://doi.org/10.62710/gqeycp84>

## **PENDAHULUAN**

Stunting merupakan salah satu target Sustainable Development Goal (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025 (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional & UNICEF, 2017).

Upaya penurunan stunting baik secara global maupun nasional, bukan tanpa alasan. Hal ini karena persoalan stunting erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia dimasa mendatang. Adapun dampak yang ditimbulkan stunting dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang (Dasman, 2019).

Dampak jangka pendek; peningkatan kejadian kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal, peningkatan biaya kesehatan. Sedangkan dampak jangka panjang; postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya), meningkatnya resiko obesitas dan penyakit lainnya, menurunnya kesehatan reproduksi, kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah, dan produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal (Yadika et al., 2019) (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional & UNICEF, 2017).

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi stunting oleh karenanya perlu dilakukan pada 1000 Hari Pertama kehidupan (HPK) dari anak balita (Sutarto et al., 2018).

Beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting adalah: 1) Praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan. 2) Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas. 3) Masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi. 4) Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi (Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat dan Sekretaris Percepatan Perbaikan Gizi - Bappenas, 2018).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2024. Kegiatan ini dimulai dari pembukaan acara yang berisi mengucapkan salam, perkenalan, menjelaskan tujuan dari kegiatan ini dan menjelaskan kontak waktu. Berikutnya lanjut ke inti acara yang berupa sosialisasi tentang stunting. Dan terakhir penutup. Metode penyuluhan yang digunakan yaitu metode ceramah tanya jawab dan diskusi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini dilakukan di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dengan sasaran kegiatan ibu hamil dan ibu yang mempunyai bayi berusia 0 sampai 5 tahun. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah tanya jawab dan diskusi yang melibatkan ibu-ibu

hamil dan ibu yang mempunyai bayi berusia 0-5 tahun. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya 1000 hari pertama kehidupan, factor-faktor yang mempengaruhi stunting dan cara pencegahannya.

Hasil dari kegiatan ini adalah 85% peserta yang hadir berpartisipasi aktif dan antusias selama jalannya penyuluhan dan 100% dari peserta yang hadir mengatakan akan lebih memperhatikan gizi dimulai dari hamil sampai melahirkan dan bayi sampai berusia 5 tahun.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan Masyarakat tentang bahayanya stunting dan cara pencegahannya. Sehingga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang dan perubahan porsitif dalam praktik pemberian makan pendamping ASI pada bayi diatas 6 bulan sampai balita.

Hal ini juga didukung dengan adanya wawancara dengan beberapa ibu yang mengikuti sosialisasi. Mereka menyatakakn bahwa informasi yang diperoleh dari sosialisasi sangat bermanfaat dan membantu mereka lebih memahami kebutuhan gizi mereka pada saat hamil dan anak-anak mereka.

Antusiasme masyarakat sangat tinggi selama sesi sosialisasi, dengan banyak peserta aktif bertanya dan berbagi pengalaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran yang cukup tinggi mengenai pentingnya topik ini, namun masih memerlukan informasi lebih lanjut dan dukungan praktis dalam penerapannya sehari-hari. Adanya interaksi dua arah ini sangat membantu dalam memastikan bahwa informasi yang diberikan benar-benar dipahami dan dapat diterapkan oleh Masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

## **KESIMPULAN**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan sosialisasi kesehatan, sebagai berikut: 1) Pemahaman ibu-ibu tentang pencegahan stunting pada anak di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal dapat meningkat melalui penyuluhan tentang pencegahan stunting pada anak., 2) Ibu-ibu antusias mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pencegahan stunting pada anak serta mereka mendapatkan informasi dari hasil penyuluhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bappenas. (2018). Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting. Jakarta. Rembuk Stunting.
- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. The Conversation,1.<https://theconversation.com/empat-dampak-stunting-bagi>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta : Pusat Data dan Informasi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman strategi komunikasi perubahan perilaku dalam percepatan pencegahan stunting di indonesia. [www.kesmas.kemkes.go.id](http://www.kesmas.kemkes.go.id)
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan United Nations Children's Fund. (2017). Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia.
- Sutarto, Mayasari, D., & Idriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. Jurnal Agromedicine, 5(1), 540±545. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>.